



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
 Fakultas Ekonomi Unisma
 website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal
 (pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode
 2015-2018)**

Oleh:

Raras Nur Fitiah *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono *)**

Email : Rarasnur1122@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Profitability, Liquidity, Company Size on Capital Structure. Population and sample are all Automotive Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period. Data analysis in this study using purposive sampling method and classical testing techniques used in this study include normality test, classic assumption test and multiple linear regression analysis, and testing the research hypothesis.

The results of this study that profitability has no significant negative effect on capital structure. Liquidity has a significant negative effect on capital structure. The size of the company has a positive but not significant effect on the capital structure. So if a company with high profit then the company does not need to need a capital structure in its company, but if the company is more liquid or large, the company will gain more trust from external parties such as certain banks to increase capital structure but if the size of the company is high then the company will improve the capital structure for the expansion of the company whether it is external or external.

Keywords: Profitability, Likuidity, Company size and Capital Structure.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia pada saat ini semakin pesat dengan melihat kondisi pertumbuhan ekonomi di era globalisasi menimbulkan persaingan perusahaan yang semakin ketat dan pasti menginginkan perusahaan agar perusahaannya dapat dikelola dengan baik untuk memakmurkan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Maka dari itu dalam rangka mencapai tujuan tersebut perusahaan seharusnya memperhatikan segala aktivitas perusahaan yang salah satunya adalah pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan itu sendiri dipengaruhi oleh keputusan – keputusan keuangan diantaranya keputusan pendanaan atau pembiayaan. Dan tujuan lain dari perusahaan yaitu mendapatkan laba dari tahun ketahun serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam perusahaan kebutuhan modal sangatlah penting adapun untung membangun dan menjamin kelangsungan hidup dalam perusahaan maka dari itu manajer perusahaan harus cermat untuk menentukan struktur modal. Manajer dapat menggunakan cara mengoptimalkan operaional dalam perusahaan dan manajer harus aktif untuk mencari

tambahan modal untuk perusahaan. Dana dari dalam perusahaan adalah dana yang diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*), dana yang diperoleh perusahaan dari perusahaannya atau dari operasional perusahaan yaitu berupa laba ditahan adapun sumberdana dari luar yaitu terdiri dari kreditur atau investor sehingga dana dapat disebut sebagai hutang perusahaan atau dana yang bersumber dari modal asing (Mardinawati, 2011).

Struktur perusahaan sangatlah penting dalam perusahaan maka dari itu sebaiknya manajer dalam perusahaan perlu meneliti faktor-faktor untuk menentukan struktur modal. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor atau variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Adakala profitabilitas yang dimiliki perusahaan yang tinggi akan meminimalkan penggunaan dari dana eksternal agar ada anggapan yaitu struktur modal menjadi lebih kecil. Sumber tercepat dan termudah bagi perusahaan adalah laba ditahan yaitu untuk menambah modal tambahan dibandingkan dengan dana diluar (Liu dan Ren, 2009). Untuk itu dapat dikatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal pembiayaan (Chen, 2009).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut : a) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018?, b) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 ?, c) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018, b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018, c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Bagi peneliti Untuk menambah wawasan pengetahuan serta dapat meningkatkan pemahaman di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, b) Bagi Akademis Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan pembanding dalam bidang manajemen bagi peneliti selanjutnya. Manfaat Praktis Bagi akademis Penelitian diatas diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan bisa untuk dipertimbangkan dalam keputusan manajemen guna meningkatkan nilai – nilai perusahaan melalui penerapan struktur modal yang baik.

KERANGKA TORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS STRUKTUR MODAL

Struktur modal adalah perbandingan anatara modal asing dan modal sendiri. Modal asing yang dimaksud yaitu hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri seperti contohnya laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan, struktur modal disebut optimal ketika struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan anatara resiko dan pengembalian untuk memmaksimumkan harga saham, maka dari itu untuk mmenentukan struktur modal perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa variabel yang mempengaruhinya.

PROFITABILITAS

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan aset dan modal saham yang tertentu” (Hanafi dan Halim 2016:83). Profitabilitas merupakan factor yang sangat penting karena dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan, perusahaan juga harus berada dalam keadaan yang menguntungkan, apabila dengan tidak adanya keuntungan maka nantinya akan sulit bagi setiap perusahaan untuk menarik modal dari luar perusahaan. Pemilik perusahaan serta dari manajemen perusahaan akan terus meningkatkan keuntungannya karena perlu disadari pentingnya arti sebuah profitbagi kelangsungan hidup dan masa depan perusahaan.

LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sistem informasi tentang modal kerja” (Sofyan 1998:301). Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancer yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan (Sartono 2010:116).

UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran perusahaangambaran atau ukuran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan dari ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan dalam perusahaan dari satu periode atau kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan besar yang sahamnya tersebar luas, maka setiap perluasan modal saham kemungkinan sangat kecil untuk hilangnya atau tergesernya kendali dari pihak yang dominan dari perusahaan yang bersangkutan. (Riyanto 2010:299). Perusahaan dapat dikelompokkan atas dasar skala operasai atau besar dan operasi dapat diperoleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan (Ibrahim, 2008:19 dalam Dhartia, 2012). Semakin baik laporan keuangan yang disajikan akan semakin meyakinkan pihak investor untuk melihat kinerja keungan perusahaan tersebut, yang otomatis bias melihat bagaimna melihat kinerja perusahaan tersebut. (Fahmi 2011:2).

HIPOTESIS

HUBUNGAN PROFITABILITAS DENGAN STRUKTUR MODAL

Profitabilitas adalah tolak ukur perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset dan modal saham yang mendapatkan keuntungan dengan penjualan aset yang tinggi cenderung memiliki sumber dana internal daripada perusahaan yang memperoleh keuntungan sedikit. Profitabilitas yang tinggi lebih cenderung menggunakan utang lebih kecil karena dana internal perusahaan dipenuhi untuk membiayai sebagian besar kegiatannya. Hasil penelitian Galaih Istianing Sari (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

HUBUNGAN LIKUIDITAS DENGAN STRUKTUR MODAL

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang semakin tinggi, untuk menjalankan bisnisnya perusahaan tersebut cenderung tidak memperdulikan utangnya dan perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi utang jangka pendeknya jadi nantinya akan jumlah total perusahaan akan menurun, karena perusahaan tersebut lebih menggunakan pendanaan yang ada di dalam perusahaan dibandingkan dana dari luar perusahaan karena sumber yang ada di dalam perusahaan tersebut lebih aman dan tingkat struktur modal yang digunakan perusahaan menjadi kecil. Hasil penelitian Mufida dan Rida Prihatin (2018) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H2 : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

HUBUNGAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL

Perusahaan akan menjalankan usahanya dan ingin pangsa pasarnya lebih luas maka dari itu perusahaan tersebut membutuhkan lebih besar dananya untuk mengembangkan suatu ide dalam perusahaan, jika apabila modal dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekspansi, maka yang dilakukan perusahaan ialah dengan memilih utang untuk memenuhi modal didalam perusahaan, karena utang bias menjadi tolak ukur perusahaan. Hasil penelitian Defia Ira Sita (2014) menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada survey ini ada 8 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampelnya adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel yaitu : 1)

Perusahaan *otomotif* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018, 2) Tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2015-2018, 3) Mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2015-2018

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Berdasarkan pokok dalam masalah penelitian, maka variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Struktur Modal

Struktur modal dinyatakan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). DER yaitu rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas perusahaan. Apabila DER lebih dari satu maka total hutang perusahaan lebih besar daripada total modal sendiri. DER dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \quad (\text{sumber: Riyanto, 2001:333})$$

Profitabilitas

Profitabilitas ialah hasil yang didapatkan dari usaha yang dijalankan oleh perusahaan pada suatu periode . dengan demikian yang sangat umum dipergunakan didalam perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio ROA. ROA dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{sumber: Lukas Setia, 2008:417})$$

Likuiditas

Likuiditas ialah suatu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan setiap perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang sangat umum digunakan didalam perusahaan yaitu dengan rasio lancar. Rasio lancar dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

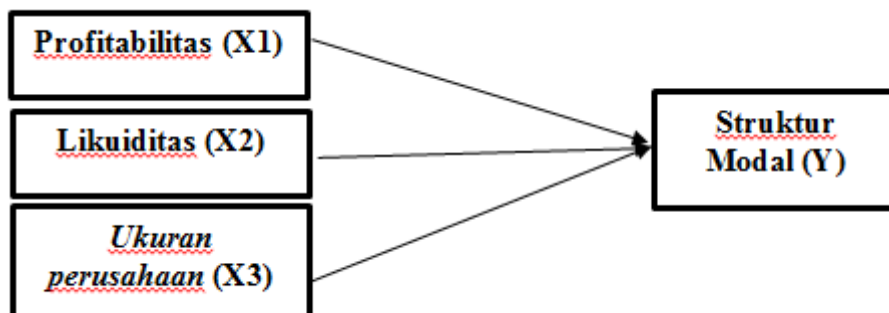
$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (\text{sumber: Sartono, 2010:116})$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana bias ditentukan besar kecilnya perusahaan dilihat dari beberapa aspek yaitu: Total asset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Firm size = Ln Total Revenues (sumber: Riyanto dan UU No.9 tahun 1995).

MODEL PENELITIAN



Metode Analisis Data

Metode dalam penelitian ini adalah : a) Uji normalitas, b) uji asumsi klasik meliputi multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, c) uji regresi linier berganda, d) uji hipotesis meliputi uji t (uji parsial).

Analisis dan pengelolaan data yang diambil atau digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian secara statistik. Metode analisis dipilih karena dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

$$Y = \alpha + \beta_1.P_1 + \beta_2.L_2 + \beta_3.GO_3 + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4 “ Uji Normalitas”

		Y	X1	X2	X3
N		32	32	32	32
Normal	Mean	1.1638	.0372	1.7493	26.2318
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.87267	.07500	1.23516	4.44598
Most Extreme	Absolute	.154	.235	.241	.218
Differences	Positive	.154	.235	.241	.184
	Negative	-.132	-.166	-.195	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		.869	1.330	1.362	1.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.437	.058	.049	.094

Sumber Data: Data Sekunder diolah SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka diketahui bahwa *Asymp. Sig Kolomogorov-smirnov* memiliki nilai sebesar 0,094, artinya nilai *Asymp sig kolomogorov-smirnov* > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan sudah terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.295	.753		-.393	.698
1 X1	-2.861	2.026	-.246	-1.412	.169
X2	-.392	.121	-.554	-3.243	.003
X3	.086	.029	.437	2.915	.007

Berdasarkan hasil dari Uji Heteroskedastisitas diatas pada tabel 2 yaitu diketahui bahwa variabel profita bilitas sebesar 0,169, variabel likuiditas sebesar 0,003 dan variabel Ukuran Perusahaan yaitu 0,007. Dari data yang diatas mengetahui bahwa variabel bebas. Maka disimpulkan bahwa suatu model regresi bebas dari masalah Heteroskedastisitas. Hays dan Wingkler (1971).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.295	.753		-.393	.698		
1 X1	-2.861	2.026	-.246	-1.412	.169	.620	1.614
X2	-.392	.121	-.554	-3.243	.003	.643	1.555
X3	.086	.029	.437	2.915	.007	.836	1.197

Berdasarkan table 3 diatas, diketahui bahwa nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) Profitabilitas yaitu sebesar $1.614 < 4$; Likuiditas sebesar $1,555 < 4$; ukuran perusahaan sebesar $1,095 < 4$, artinya model regresi pada Uji Multikolineritas dikatakan tidak mengalami masalah multikolieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.417	.66607	.513

Dapat diketahui bahwa nilai Uji *Durbin Watson* yaitu sebesar 0,513

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.295	.753		-.393	.698
1 X1	-2.861	2.026	-.246	-1.412	.169
X2	-.392	.121	-.554	-3.243	.003
X3	.086	.029	.437	2.915	.007

$$Y = -0,295 + (-2,861 \text{ Profit}) + (-0,392 \text{ Likui}) + 0,086 \text{ Uk}$$

Berdasarkan persamaan model regresi linier berganda tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Constant* yang memiliki nilai sebesar -0,295 artinya apabila nilai profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan bernilai nol, maka dinyatakan nilai Struktur Modal yaitu sebesar -0,295.
- Profitabilitas didalam model ini menggambarkan ke arah hubungan yang negatif, dengan nilai yaitu sebesar -2,861 artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka Struktur Modal akan meningkat sebesar -2,861 dengan suatu perkiraan likuiditas dan Struktur Modal.
- Likuiditas dalam model ini menggambarkan ke arah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,392 artinya bila likuiditas mengalami kenaikan, maka Struktur Modal akan menurun sebesar -0,392 dengan perkiraan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan bernilai nol.
- Ukuran Perusahaan dalam model ini menggambarkan ke arah yang positif, dengan nilai 0,086 yang artinya apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan maka Struktur Modal akan meningkat sebesar 0,086 dengan satu perkiraan Profitabilitas dan Likuiditas bernilai nol.

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.295	.753		-.393	.698
1 X1	-2.861	2.026	-.246	-1.412	.169
X2	-.392	.121	-.554	-3.243	.003
X3	.086	.029	.437	2.915	.007

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, maka dapat dilihat dari beberapa keputusan sebagai berikut :

- Profitabilitas memiliki nilai *sig. t* sebesar 0,169 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dimana terdapat kesimpulan positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal.
- Likuiditas memiliki nilai *sig. t* sebesar 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal.
- Ukuran perusahaan memiliki nilai *sig. t* sebesar 0,007 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis statistik pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal, karena sudah dibuktikan dengan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai T_{hitung} sebesar -1,412 dengan nilai $sig. t$ sebesar $0,169 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Secara umum Struktur Modal digunakan untuk menghasilkan prolehan keuntungan bahwa semakin tinggi nilai Profitabilitas terhadap Struktur Modal, maka nantinya akan semakin tinggi juga perolehannya. Jika Profitabilitas semakin tinggi, maka ketergantungan dalam permodalan didalam perusahaan pada pihak luar perusahaan sedikit karena beban yang dialami oleh perusahaan pada pihak luar semakin sedikit yaitu beban yang dialami perusahaan akan semakin ringan begitu juga sebaliknya apabila Profitabilitas rendah maka akan menambah pinjaman permodalan perusahaan terhadap pihak luar dan beban yang ada dalam perusahaan semakin besar otomatis Struktur Modal perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian mendukung dari penelitian sebelumnya irasita (2014) menyimpulkan bahwa “Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aktiva, striktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal”. hasil penelitiannya adalah profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal”. Hasil penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis statistic pada variabel Likuiditas memiliki nilai T_{hitung} sebesar -3,243 dengan nilai $sig. t$ sebesar $0,003 < 0,05$ H_1 diterima Maka Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Kondisi seperti ini menunjukkan adanya penurunan terhadap Likuiditas yang ada diperusahaan, maka jika perusahaan tersebut semakin likuid atau terpercaya perusahaan tersebut akan mendapat kepercayaan dari eksternal untuk meningkatkan struktur modalnya. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya yaitu Mufida dan Prihatini (2018) bahwa “likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel Ukuran Perusahaan Memiliki nilai T_{hitung} sebesar 2,915 dengan nilai $sig. t$ sebesar $0,007 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Seperti menunjukkan kondisi bahwa peluang pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan dan juga dapat dijadikan sebagai ukuran untuk tingkat peluang pertumbuhan di masa mendatang, dengan semakin tingginya pertumbuhan di masa mendatang akan semakin tinggi pertumbuhan maka akan memperoleh dampak yang lebih baik karena perusahaan memperkirakan kinerja yang dijalankan oleh manajemen yang ada didalam perusahaan itu baik. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya Pradana dan Fachrurrozi (2013) menyimpulkan bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat kesimpulan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018.
2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur Modal pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan lebih menggunakan sampel yang lebih lengkap dan menyeluruh agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya lebih diperpanjang agar bisa memperoleh hasil yang lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. *Struktur Kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 12 No.1. Hlm: 11-21.
- Mardani, Ronny Malavia. 2015. *Ekonometrika*. Universitas Islam Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Ramadhoni.2017.*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Perpustakaan*.Universitas Airlangga Surabaya.
- Riyanto, Bambang. 1995. “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus R. 2011. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4 “ Uji Normalitas”

		Y	X1	X2	X3
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.1638	.0372	1.7493	26.2318
	Std. Deviation	.87267	.07500	1.23516	4.44598
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.235	.241	.218
	Positive	.154	.235	.241	.184
	Negative	-.132	-.166	-.195	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		.869	1.330	1.362	1.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.437	.058	.049	.094

Sumber Data: Data Skunder diolah SPSS 20, 2019

LAMPIRAN 2 : Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.295	.753		-.393	.698		
1 X1	-2.861	2.026	-.246	-1.412	.169	.620	1.614
X2	-.392	.121	-.554	-3.243	.003	.643	1.555
X3	.086	.029	.437	2.915	.007	.836	1.197

LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.295	.753		-.393	.698
1 X1	-2.861	2.026	-.246	-1.412	.169
X2	-.392	.121	-.554	-3.243	.003
X3	.086	.029	.437	2.915	.007

LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.417	.66607	.513

LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.295	.753		-.393	.698
X1	-2.861	2.026	-.246	-1.412	.169
X2	-.392	.121	-.554	-3.243	.003
X3	.086	.029	.437	2.915	.007